

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
2. Budaya organisasi memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja.
3. Kepemimpinan transformational memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
4. Kepemimpinan transformational memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja.
5. Disiplin kerja tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan.
6. Budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai variabel mediasi.
7. Kepemimpinan transformational tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dengan disiplin kerja sebagai variabel mediasi.

5.2 Rekomendasi

Untuk meningkatkan kinerja dan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Muara Wis, disarankan agar pihak manajemen terus memperkuat budaya organisasi yang ada. Salah satu cara yang efektif adalah dengan melakukan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada pengembangan soft skills, seperti komunikasi dan kerja sama tim. Dengan demikian, pegawai tidak hanya menjadi

lebih kompeten dalam tugas mereka, tetapi juga lebih mampu berinteraksi dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka.

Selain itu, penerapan gaya kepemimpinan transformatif perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Manajemen harus mendorong pemimpin di semua level untuk mengadopsi pendekatan ini, agar pegawai merasa lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab terhadap tugas mereka. Misalnya, pemimpin dapat mengadakan sesi umpan balik secara rutin, di mana pegawai diberikan kesempatan untuk berbagi pendapat dan saran. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana pegawai merasa dihargai dan didengar.

Rekomendasi lainnya adalah melakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang diterapkan. Evaluasi ini penting untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan pegawai. Dengan mengumpulkan data dan umpan balik dari pegawai, manajemen dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan strategi yang ada. Misalnya, jika program pelatihan tertentu tidak memberikan dampak yang diharapkan, manajemen dapat mempertimbangkan untuk merombak isi atau metode pelatihan tersebut.

Dalam kesimpulannya, penguatan budaya organisasi dan penerapan kepemimpinan transformatif merupakan dua elemen kunci yang saling mendukung dalam meningkatkan kinerja dan kedisiplinan pegawai di Kantor Camat Muara Wis. Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan kinerja organisasi secara keseluruhan dapat meningkat, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi masyarakat yang dilayani. Upaya ini memerlukan

komitmen dan kolaborasi dari semua pihak, termasuk manajemen, pemimpin, dan pegawai, untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis.